

BAB III

PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN

A. METODE/TEKNIK PENCIPTAAN

1. Persiapan

Dalam hal persiapan ini, penulis mencoba mengamati berbagai teori dan teknik yang didapat untuk membuat karyanya tersebut. Mencari sumber yang dapat dijadikan patokan merupakan langkah yang baik demi hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.

2. Elaborasi

Menetapkan berbagai gagasan pokok dari berbagai analisis dan dari berbagai kemungkinan agar dapat menghasilkan suatu gagasan / ide yang lebih menarik dan lebih baik.

3. Sintesis

Penulis menciptakan konsep yang matang dan terperinci, hal ini dilakukan dengan melihat kepada apa yang sudah dilakukan tadi pada tahap persiapan dan elaborasi.

Penulis mengambil pendekatan melalui studi banding terhadap karya-karya cerita bergambar serta jenis-jenis ilustrasi lainnya. Pendekatan terutama berfokus pada gaya penggambaran ilustrasi dan juga berbagai gaya dalam pembuatan *pop-up*.

4. Realisasi

Proses pembentukan kepada suatu karya yang merupakan hasil dari setiap tahapan sebelumnya yang sudah dirancang sedemikian rupa.

Dalam pembuatannya sendiri untuk bahan dan alat yang digunakan adalah kertas yang kaku, cutter, gunting, lem, *printer*.

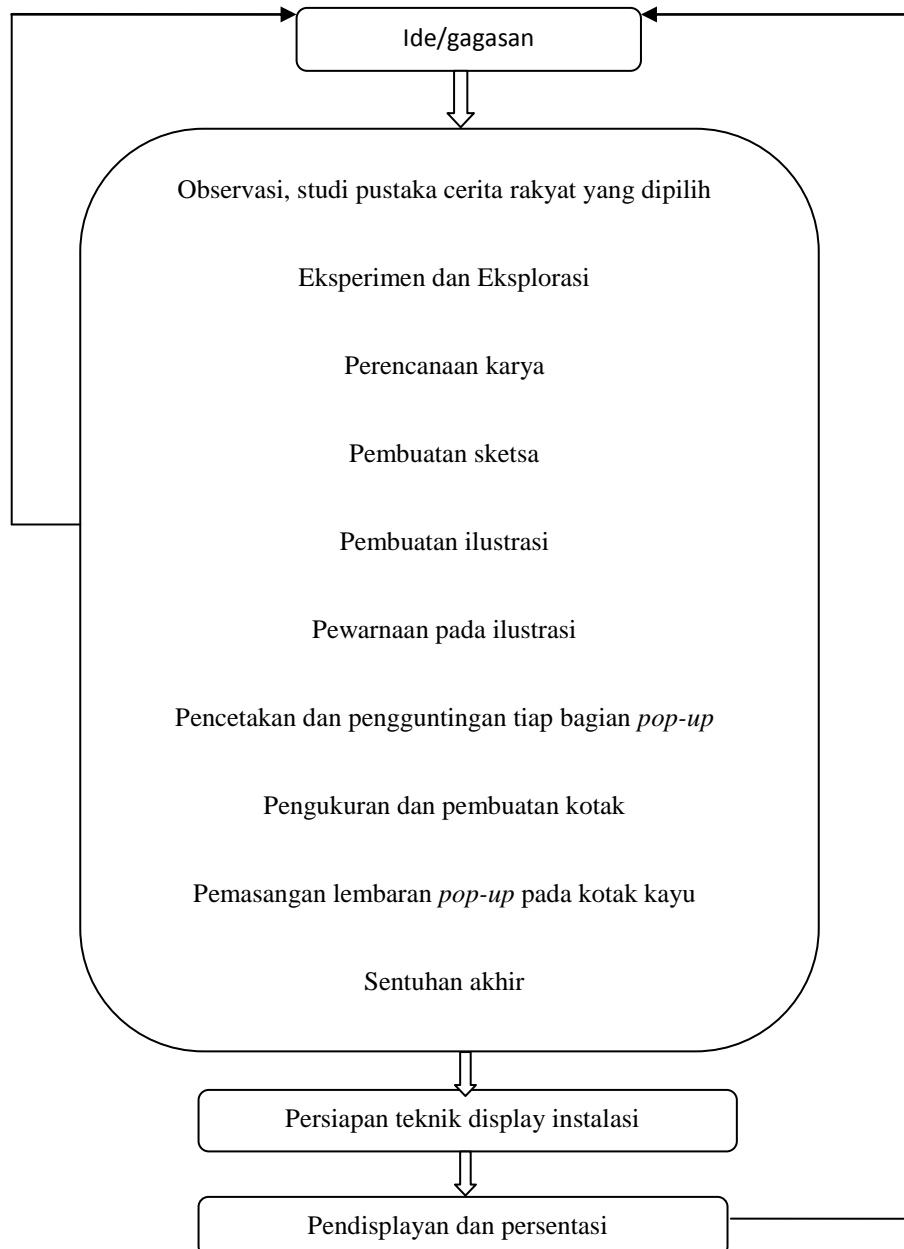
5. Penyelesaian

Karya dikemas dalam suatu kotak agar dapat terlindungi. Kemudian dipajang sesuai dengan yang diinginkan.

B. Langkah-langkah Pembuatan

Karya *pop-up* ini dikerjakan melalui proses pembuatan mulai dari observasi cerita hingga karya tersebut siap untuk dipresentasikan.

Adapun langkah-langkah pembuatannya secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:



Bagan 3.1
Langkah-langkah pembuatan

Keterangan langkah pembuatan karya adalah sebagai berikut:

1. Observasi, studi pustaka cerita rakyat yang dipilih

Pada tahap pertama ini dilakukan observasi terhadap cerita rakyat yang dipilih. Disini penulis memilih lima cerita rakyat yang berasal dari daerah Jawa Barat. Yaitu:

- Lutung Kasarung
- Gunung Tangkuban Parahu
- Ciung Wanara
- Talaga Warna

Lalu pada setiap cerita diambil adegan yang dianggap paling dramatis, menarik dan mewakili dari cerita tersebut.

2. Eksperimen dan Eksplorasi

Disini adanya penyesuaian bahan dan media yang akan digunakan dalam penciptaan karya tersebut. Pemilihan karya yang sesuai dengan yang diharapkan dan juga untuk memilih setiap bahan yang diperlukan sangat penting karena dalam pembuatannya nanti supaya tidak mengalami kesulitan dalam mencari setiap bahan yang dibutuhkan.

3. Perencanaan karya

Perencanaan karya ini bermaksud sebagai jalan untuk mempermudah dalam menentukan karya dengan bentuk dan ukuran yang seperti apa yang nantinya akan dibuat.

Hal ini harus dilakukan agar dalam pembuatannya nanti tidak putus ditengah jalan karena mendadak mendapat ide lain, dan diharapkan dengan dilakukan tahap ini maka pembuatan pun akan lebih terfokus pada satu jenis karya.

4. Pembuatan sketsa

Pembuatan sketsa ini tahap penggambaran awal dari karya yang akan dibuat, dan sekaligus perancangan terhadap karya tersebut.

5. Pembuatan ilustrasi

Ilustrasi ini merupakan rancangan awal pemilihan adegan yang pas yang sesuai dengan apa yang sudah diungkapkan tadi mengenai pemilihan adegan yang paling menarik dalam cerita karya yang dipilih.

6. Pewarnaan pada ilustrasi

Pewarnaan dan pembuatan ilustrasi ini khususnya, dilakukan dengan pewarnaan digital dan dibuat dalam bagian yang terpisah-pisah, karena dalam pembuatannya nanti setiap bagian akan dipotong-potong dan dilanjutkan dengan penempelan yang sesuai dengan teknik *pop-up* yang akan digunakan.

7. Pencetakan dan pengguntingan tiap bagian *pop-up*

Pencetakan dilakukan di beberapa tempat. Untuk bagian dasar yang lumayan besar akan dilakukan pencetakan ditempat khusus percetakan karena harus menggunakan printer yang khusus dan lumayan besar pula, tapi untuk tiap bagian dalamnya nanti pencetakan akan dilakukan di tlima pribadi karena sebagai langkah penghematan biaya sekaligus lebih praktis karena tidak perlu menunggu pencetakan yang kadang lumayan lama jika dilakukan di tempat pencetakan diluar.

8. Pengukuran dan pembuatan kotak

Pembuatan kotak kayu yang sesuai dengan rancangan tadi diatas dilakukan sebagai salah satu tahap pengemasan. Kotak ini dibuat dengan menggunakan papan kayu yang ukurannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Kotak kayu ini dibuat lima buah sesuai dengan jumlah cerita rakyat yang dipilih.

9. Pemasangan lembaran *pop-up* pada kotak kayu

Tiap lembaran *pop-up* tadi pada tahap ini mulai penyusunan dengan teknik yang sudah dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan. Awalnya pemasangan pada bagian latar terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pemasangan pada bagian ilustrasi inti yang telah disiapkan pada beberapa tahan diawal tadi.

10. Sentuhan akhir

Pembuatan karya ini secara global sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, selanjutnya ada beberapa sentuhan akhir sebagai penyempurna pada karya tersebut, memeriksa kembali apabila ada beberapa hal yang dikhawatirkan, menguatkan bagian tertentu jika ada penempelan yang belum pas dengan yang seharusnya.

11. Persiapan teknik display instalasi

Setelah semua proses pembuatan dan pemasangan beberapa potongan sudah sesuai dan selesai dilakukan, seluruh penunjang dekorasi harus segera disiapkan, dan kemudian dilakukan perancangan terhadap penataan untuk mendisplay karya secara keseluruhan dengan mempertimbangkan beberapa hal yang akan menunjang visual akhir dari karya instalasi ini.

12. Pendisplayan dan persentasi

Menampilkan karya secara keseluruhan dengan mempertimbangkan segala aspek yang diperlukan dan melakukan persentasi sebagai akhir dari proses dari pembuatan karya tugas akhir kali ini.

C. Alat dan Bahan

Berikut ini adalah penjelasan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya tugas akhir, yang menunjang kelancaran dalam pengerjaan karya tersebut.

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah:

a. Pensil

Pensil ini digunakan dalam langkah awal pembuatan karya ini, digunakan untuk membuat sketsa awal untuk perancangan dasar dan pembuatan ilustrasi baik yang secara dasar dan dalam pembuatan ilustrasi secara perbagian.

b. Penggaris

Digunakan untuk mengukur seberapa panjang bahan-bahan yang akan digunakan, baik itu dalam pembuatan kotak maupun dalam pembuatan ilustrasinya.

c. Gunting

Untuk memotong setiap bagian dari karya ilustrasi yang akan digunakan dalam pembuatan *pop-up*, karena dalam pembuatan *pop-up* ini tidak dapat lepas dari gunting dan lem.

d. Lem kertas

Lem kertas ini digunakan untuk menempelkan bagian awal sebagai penempelan pertama, hal ini dilakukan karena ditakutkan pada saat pemasangan ternyata tidak pas, maka nantinya jika hal ini terjadi bagian yang sudah dipasang ini akan mudah dilepas kembali.

e. Lem putih

Lem putih sebagai penempelan akhir pada teknik *pop-up* ini digunakan karena lem ini lumayan kuat dan pada saat lem ini mengering maka warna akhir pada lem ini akan menjadi bening dan misal ada lem yang tercecer maka tidak akan terlalu terlihat.

f. Komputer

Komputer ini digunakan khususnya dalam pembuatan ilustrasi perbagian yang dipasangkan nanti. Dalam pewarnaannya ini menggunakan Adobe Illustrator sebagai hasil akhir untuk mengerjakan ilustrasi ini.

g. Printer

Untuk mencetak tiap bagian dalam karya ini karena pewarnaannya digunakan dengan menggunakan teknik digital. Printer ini yang digunakan ada dua macam, ada yang khusus ketempat percetakan karena harus mencetak bagian yang besar untuk latar dan juga dasarnya, lalu untuk membuat bagian-bagian yang bisa disebut lumayan kecil digunakan printer pribadi sebagai langkah untuk menghemat pengeluaran juga.

h. Pemindai

Alat ini digunakan untuk mengambil gambar sket awal dari apa yang tadi sudah dilakukan, dan hasil pemindaian ini akan diolah kembali dengan proses digital yaitu menggunakan komputer sesuai dengan yang apa dilakukan untuk langkah kelanjutannya.

i. Palu

Untuk membuat kotak kayu yang akan menjadi bagian karya ini dan sekaligus menjadi bagian dari pengemasan untuk bagian dalam.

j. Paku

Untuk menyambungkan atau menyatukan tiap bagian kayu agar dapat membentuk kotak tersebut.

k. Tang

Untuk mencabut bagian paku jika misal ada bagian pada saat menggunakan palu dan paku ada yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya atau ada paku yang melenceng saat dilakukan pemakuan.